

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kota Batu merupakan tempat wisata populer di Pulau Jawa, yang dapat dinikmati dari berbagai macam kalangan. Seiring berkembangnya waktu, sudah banyak tempat wisata yang berkembang di Kota Batu sehingga menarik banyak parawisatawan sebagai tempat untuk liburan, berkumpul bersama keluarga dan sebagainya. Hal ini membuat Kota Batu menjadi segmentasi wisata yang menjanjikan.

Kegiatan berlibur di Kota Batu terasa menyenangkan bila dapat dinikmati bersama keluarga atau pasangan. Namun informasi mengenai tempat wisata di Batu masih sangat kurang. Sehingga dibutuhkan media buku yang dapat memberikan informasi dengan lengkap kepada wisatawan supaya lebih tertarik untuk datang berwisata. Buku tersebut dilengkapi dengan konsep-konsep wisata beserta informasi umum seperti harga tiket, alamat, dan jam buka serta informasi dan beberapa fakta menarik yang disediakan di tempat-tempat wisata. Didalam buku akan dilengkapi beberapa bab beserta dengan foto, di mana dalam visualisasi yang digunakan menggunakan teknik pengambilan fotografi *longshot* dan *close-up*.

Dalam perancangan foto yang menggunakan pengambilan *long shot* dan *close-up* yang digabungkan dengan *wide angle*, *bird eye level*, dan *eye level angel* sehingga menghasilkan sudut pandang yang lebar dan sempit, dan menghasilkan *field of fiew* dalam foto akan dapat menangkap hampir seluruh objek. Dalam buku memiliki kesatuan dalam segi *tone* warna. Konten visual yang dibuat dalam pengambilan foto yakni, spot foto *instagramable*, tempat yang menarik, suasana tempat wisata, dan sudut-sudut tempat wisata. Dari foto-foto tersebut akan dimasuk ke dalam *lightroom* untuk dapat memberikan *tone* warna yang sama. Setelah proses pengeditan, dilakukan *layouting* untuk membagi foto dalam satu tempat wisata. Setelah itu proses terakhir yakni menggabungkan hasil *layout* menjadi satu yang akan menjadi sebuah buku. Dalam membuat *layout* akan terdapat beberapa tahap, tahapan pertama yakni *idea layout*, kemudian masuk ke tahap *rough layout*, setelah itu tahap yang terakhir *comprehensive layout*. Setelah pada tahap *comprehensive*

layout desain akan menjadi desain final buku dalam *mock up* karena dengan adanya pandemi COVID-19 yang menjadi halangan untuk mencetak hasil dari buku. Adapun kendala lain dihadapi adalah membagi waktu dalam melakukan foto semua wisata yang terdapat di kota Batu, sehingga jadwal untuk foto menjadi lebih lama dari yang diperkirakan dan adanya konsultasi *online* yang menjadi kurang efektif dibandingkan bertemu secara tatap muka.

Perancangan ini menghasilkan media utama berupa buku fotografi naratif yang diterbitkan secara *online* dengan menggunakan media *website* Issuu (https://issuu.com/exploringbatu/docs/exploring_batu). Issuu merupakan salah satu media yang dapat menjadi wadah untuk penerbitan buku dengan model *flibbook* yang dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Supaya dapat menarik minat pada konten buku maka perancang juga membahkan beberapa media pendukung (*merchandise*) seperti *photo sheets*, *bookmark*, *totebag*, stiker, dan *tumbler*.

6.2 Saran

Setelah melalui proses perancangan yang dilakukan untuk membuat buku “*Exploring Batu*”, terdapat beberapa saran membangun agar perancangan serupa bisa menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Saran ini ditunjukkan bagi peneliti selanjutnya, bagi Universitas Ma Chung, dan bagi para pembaca buku “*Exploring Batu*”. Adapun saran-saran tersebut adalah:

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti yang akan membuat perancangan serupa di masa mendatang diharapkan agar bisa mempelajari dan menerapkan berbagai macam gaya foto dan *tone* warna yang sesuai dengan karakter dan tema yang akan digunakan pada perancangan nantinya. Gaya foto yang dapat mempengaruhi daya tarik dan membangun *mood* para pembaca yang dapat menjadi nilai jual dari perancangan nantinya. Dan juga dapat lebih memanfaatkan waktu untuk mencari data dan membuat visual desain agar perancangan dapat selesai hingga tepat waktu.

6.2.2 Bagi Universitas

Bagi Universitas diharapkan untuk menggunakan media konsultasi *online* yang dapat memiliki kesapahaman yang sama antara pembimbing 1 dan 2. Hal ini agar dapat memiliki pemahaman yang sama dari ketiga pihak (pembimbing 1, pembimbing 2, dan mahasiswa) terhadap perancangan. Selain itu, model konsultasi *online* dirasa kurang efektif untuk dapat berkonsultasi sehingga menyebabkan penghambatan untuk mencari dosen dalam berkonsultasi.

6.2.3 Bagi Pembaca

Bagi para pembaca diharapkan dapat memiliki ide-ide yang yang dapat memberikan inovasi. Buku ini merupakan bukti bahwa inovasi seseorang yang dapat memberikan sesuatu hal kepada orang lain. Diharapkan bagi pembaca agar dapat bisa mendapatkan wawasan-wawasan yang baru untuk dapat memodifikasi dengan gaya unuk dari pembaca yang ingin dicoba untuk memberikan daya tarik kepada orang lain.